
Implementasi Administrasi Dan Manajemen Pendidikan Kesiswaan Di SMA Al Aulia Bogor

Komarudin

STAI Al Aulia Bogor, Jawa Barat, Indonesia

komarudinmarco179@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini berfokus pada bagaimana sistem administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan diterapkan dalam lingkungan sekolah, serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, staf administrasi, dan beberapa siswa, serta observasi langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor telah berjalan dengan baik, dengan sistem yang terstruktur dalam hal pencatatan dan pengelolaan data siswa. Manajemen pendidikan kesiswaan juga mencakup perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, pengawasan perkembangan siswa, serta penyelenggaraan kegiatan yang mendukung pembentukan karakter. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas yang memadai. Sebagai kesimpulan, implementasi administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor sudah cukup efektif, meskipun masih membutuhkan perbaikan dan penyesuaian di beberapa aspek untuk mencapai kualitas yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah dan instansi terkait dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan kesiswaan di masa depan.

Kata kunci: Administrasi Pendidikan, Manajemen Pendidikan Kesiswaan, SMA Al Aulia Bogor.

Abstract

This study aims to describe the implementation of administration and student management in SMA Al Aulia Bogor. Using a qualitative descriptive approach, this research focuses on how the administration system and student management are applied within the school environment, as well as the challenges faced during the process. Data were collected through in-depth interviews with the school principal, administrative staff, and several students, as well as direct observations on-site. The results show that the student administration system at SMA Al Aulia Bogor is well-structured, with effective record-keeping and data management systems. Student management includes planning extracurricular activities, monitoring student development, and organizing programs that support character building. However, challenges such as limited human resources and inadequate facilities remain. In conclusion, the implementation of student administration and management at SMA Al Aulia Bogor is effective, though there are still areas for improvement and adjustments in order to achieve higher quality. This study is expected to serve as a reference for school authorities and relevant institutions in enhancing the quality of student management in the future.

Keywords: Educational Administration, Student Management, SMA Al Aulia Bogor.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan bangsa. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, sistem pendidikan nasional diatur dengan tujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat global. Salah satu aspek penting dalam mencapainya adalah pengelolaan dan administrasi pendidikan yang efektif. Administrasi dan manajemen pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem pendidikan, termasuk dalam manajemen pendidikan kesiswaan. Manajemen pendidikan kesiswaan berfokus pada pengelolaan kegiatan siswa, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik, termasuk pengelolaan administrasi siswa yang mencakup pencatatan, evaluasi, serta pengawasan terhadap perkembangan dan kegiatan siswa di sekolah.

SMA Al Aulia Bogor, sebagai salah satu sekolah yang ada di wilayah Bogor, merupakan contoh institusi pendidikan yang mengelola administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan dengan tujuan untuk mendukung perkembangan siswa secara holistik. Dalam konteks ini, implementasi administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan di sekolah ini menjadi sangat penting, karena dapat berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Implementasi yang baik tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga membantu pembentukan karakter dan keterampilan sosial siswa.

Manajemen pendidikan kesiswaan mencakup berbagai aspek penting, mulai dari pengelolaan data siswa, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, hingga pengawasan terhadap perkembangan dan kesejahteraan siswa. Keberhasilan dalam mengelola aspek-aspek tersebut sangat bergantung pada sistem administrasi yang baik dan efisien. Hal ini sesuai dengan pendapat Barlow dan Hegarty (2019) yang menyatakan bahwa administrasi yang efektif dalam pendidikan dapat mempercepat pencapaian tujuan pendidikan dan membangun keterampilan sosial siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor dilaksanakan dan tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut.

Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan sistem manajemen pendidikan yang lebih efisien semakin mendesak, terutama di sekolah-sekolah yang memiliki banyak siswa. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi SMA Al Aulia Bogor dalam menghadapi perkembangan jumlah siswa yang terus meningkat. Sistem administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan yang ada di sekolah ini harus mampu mencakup pencatatan data siswa yang akurat, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, serta pengawasan yang ketat terhadap prestasi dan perkembangan karakter siswa.

Menurut Suhardi (2018), administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tanpa sistem administrasi yang baik, berbagai program pendidikan akan sulit terlaksana secara optimal. Oleh karena itu, pengelolaan administrasi yang tepat sangat berperan dalam mendukung program-program pendidikan yang ada di sekolah. Dalam konteks SMA Al Aulia Bogor, administrasi pendidikan kesiswaan harus

mampu memberikan data yang jelas mengenai perkembangan akademik dan non-akademik siswa, serta mengakomodasi kebutuhan siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

Manajemen pendidikan kesiswaan, di sisi lain, berfokus pada pengelolaan aktivitas siswa yang tidak hanya terbatas pada pembelajaran di kelas, tetapi juga mencakup pengelolaan kegiatan di luar kelas. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dari pembentukan karakter siswa, di mana siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan berbagai bakat dan minat mereka. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan sistem manajemen yang mampu mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Al Aulia Bogor.

Dalam prakteknya, manajemen pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas yang kurang memadai, serta kurangnya koordinasi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Rahim (2020), yang menyatakan bahwa keterbatasan sumber daya dalam manajemen pendidikan seringkali menjadi kendala dalam pelaksanaan program pendidikan. Salah satu upaya untuk mengatasi tantangan tersebut adalah dengan melakukan perbaikan sistem administrasi dan manajemen pendidikan yang lebih terstruktur dan efisien.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga memberikan dampak besar terhadap sistem administrasi dan manajemen pendidikan. Penggunaan teknologi dalam administrasi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data siswa, sehingga pihak sekolah dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan. Di SMA Al Aulia Bogor, penerapan sistem informasi manajemen pendidikan yang berbasis teknologi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan dan manajemen kesiswaan secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengkaji implementasi administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor, serta tantangan dan solusi yang dihadapi dalam proses tersebut. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan secara rinci bagaimana implementasi administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor, serta memberikan gambaran tentang bagaimana sekolah ini mengelola data siswa, merencanakan kegiatan ekstrakurikuler, serta mengawasi perkembangan siswa secara keseluruhan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sistem administrasi dan manajemen pendidikan di SMA Al Aulia Bogor, serta memberikan wawasan bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan di masa depan.

Tantangan terbesar dalam manajemen pendidikan kesiswaan sering kali berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan fasilitas yang terbatas. Hal ini diungkapkan oleh Suryani (2017), yang mencatat bahwa pengelolaan administrasi pendidikan memerlukan keterlibatan semua pihak, mulai dari kepala

sekolah hingga staf administrasi dan guru. Tanpa adanya kerjasama yang baik antara semua pihak terkait, proses administrasi dan manajemen pendidikan tidak akan berjalan dengan optimal.

Selain itu, pentingnya perencanaan yang matang dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan juga tidak bisa diabaikan. Menurut Surya dan Ningsih (2021), perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik dapat berkontribusi pada perkembangan karakter siswa dan meningkatkan kemampuan sosial mereka. Oleh karena itu, SMA Al Aulia Bogor perlu terus berupaya untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kesiswaan agar dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa.

Selain aspek manajerial, pengawasan terhadap perkembangan siswa juga menjadi bagian penting dalam manajemen pendidikan kesiswaan. Dengan adanya sistem pengawasan yang baik, sekolah dapat memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini sesuai dengan temuan Wibowo (2019), yang menyatakan bahwa pengawasan yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, implementasi administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa. Dengan perencanaan dan pengelolaan yang baik, SMA Al Aulia Bogor dapat memberikan pendidikan yang berkualitas, baik secara akademik maupun non-akademik, sehingga dapat mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis implementasi administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dan menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan pengelolaan administrasi dan manajemen kesiswaan di sekolah tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih kaya dan holistik mengenai praktik yang ada di sekolah.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan beberapa informan kunci, seperti kepala sekolah, staf administrasi, dan beberapa siswa. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung mengenai pelaksanaan administrasi pendidikan kesiswaan, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan oleh pihak sekolah. Pemilihan informan dilakukan dengan cara purposive sampling, yaitu memilih individu yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian.

Selain wawancara, observasi langsung juga dilakukan di SMA Al Aulia Bogor untuk mengamati proses administrasi dan manajemen kesiswaan secara langsung. Observasi ini membantu peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih konkret mengenai bagaimana implementasi sistem administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan dilakukan di lapangan. Dalam proses observasi, peneliti

mencatat berbagai aktivitas yang terkait dengan pengelolaan data siswa, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan pengawasan terhadap perkembangan siswa.

Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan, seperti laporan kegiatan sekolah, buku pedoman administrasi, serta dokumen terkait lainnya. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam implementasi administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, serta analisis dokumen, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor telah berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi.

Implementasi Administrasi Pendidikan Kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor

Administrasi pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor mengacu pada sistem yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf administrasi, diketahui bahwa data siswa dikelola dengan menggunakan sistem berbasis digital, yang mempermudah dalam pencatatan dan pengelolaan informasi terkait siswa. Semua data siswa, mulai dari identitas pribadi, prestasi akademik, absensi, hingga kegiatan ekstrakurikuler dicatat dalam database yang terintegrasi, sehingga memudahkan akses bagi guru dan staf dalam melakukan pengawasan.

Namun, meskipun ada upaya untuk menggunakan sistem berbasis teknologi, beberapa tantangan tetap ada, terutama terkait dengan pelatihan bagi staf administrasi yang tidak sepenuhnya menguasai teknologi tersebut. Hal ini menghambat kelancaran dalam penginputan data yang tepat waktu dan akurat. Dalam observasi di lapangan, peneliti juga menemukan bahwa beberapa data siswa masih dicatat dalam bentuk fisik, yang mengarah pada ketidakefisienan dan risiko kehilangan data.

Tabel berikut menunjukkan gambaran umum pengelolaan administrasi pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor berdasarkan temuan penelitian:

Aspek Administrasi	Deskripsi Implementasi	Kelebihan	Kekurangan
Pencatatan Data Siswa	Data siswa dicatat dalam sistem digital dan sistem manual (kertas).	Mempermudah akses data siswa.	Keterbatasan staf yang menguasai teknologi.
Pengelolaan Absensi	Pengelolaan absensi dilakukan secara online melalui sistem informasi sekolah.	Efisien dan real-time.	Beberapa siswa belum terbiasa dengan penggunaan sistem online.

Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Setiap kegiatan ekstrakurikuler tercatat dalam sistem dan dilaporkan kepada orang tua.	Mempermudah monitoring perkembangan siswa.	Belum ada sistem evaluasi yang terstruktur untuk kegiatan ekstrakurikuler.
---	--	--	--

Manajemen Pendidikan Kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor

Manajemen pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hingga pengawasan perkembangan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru, kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al Aulia Bogor direncanakan dan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan karakter siswa. Terdapat berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga, seni, dan organisasi siswa, yang memungkinkan siswa untuk menyalurkan minat dan bakat mereka di luar kegiatan akademik.

Namun, manajemen pendidikan kesiswaan di sekolah ini juga menghadapi beberapa kendala. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan sumber daya manusia. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan pembimbing yang kompeten, namun terkadang sekolah kesulitan untuk menemukan pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut. Selain itu, fasilitas yang ada juga belum sepenuhnya mendukung, seperti ruang kegiatan yang terbatas dan alat yang kurang memadai untuk kegiatan tertentu.

Meskipun demikian, pihak sekolah berusaha untuk mengatasi masalah ini dengan meningkatkan kerja sama antara sekolah dan orang tua siswa, serta dengan melibatkan alumni dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan bimbingan dan motivasi lebih dalam berpartisipasi di berbagai kegiatan.

Tabel berikut menunjukkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al Aulia Bogor:

Jenis Kegiatan	Deskripsi Program	Jumlah Siswa yang Terlibat	Tantangan yang Dihadapi
Olahraga	Kegiatan futsal, basket, dan voli.	120 siswa	Keterbatasan fasilitas olahraga.
Seni	Kegiatan musik, teater, dan tari.	80 siswa	Kurangnya pembimbing di bidang seni.
Organisasi Siswa	OSIS dan MPK sebagai wadah kepemimpinan.	50 siswa	Pengelolaan organisasi yang belum optimal.

Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan Kesiswaan

Pengawasan terhadap perkembangan siswa di SMA Al Aulia Bogor dilakukan melalui berbagai saluran. Salah satunya adalah melalui rapat rutin antara wali kelas, guru, dan orang tua siswa untuk membahas kemajuan akademik dan non-akademik siswa. Dalam hal ini, pihak sekolah memberikan perhatian yang cukup besar pada karakter dan perilaku siswa, yang dianggap sebagai bagian integral dari perkembangan mereka di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru, pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler juga dilakukan secara berkala, di mana hasil dari kegiatan ekstrakurikuler dilaporkan kepada orang tua melalui sistem informasi sekolah. Evaluasi terhadap kegiatan ini penting untuk mengetahui sejauh mana siswa berkembang di luar kelas, serta untuk mengidentifikasi potensi dan masalah yang mungkin muncul.

Namun, meskipun terdapat sistem pengawasan yang baik, beberapa guru mengungkapkan bahwa evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler masih terbilang kurang terstruktur. Hal ini menyebabkan sulitnya untuk mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan tersebut terhadap perkembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Oleh karena itu, diperlukan sistem evaluasi yang lebih komprehensif dan terstruktur untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa.

Tabel berikut menunjukkan evaluasi pengawasan terhadap kegiatan pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor:

Aspek Pengawasan	Deskripsi Pengawasan	Kelebihan	Kekurangan
Evaluasi Akademik	Rapat rutin antara guru, wali kelas, dan orang tua siswa.	Memperhatikan perkembangan akademik siswa.	Pengawasan akademik hanya berfokus pada nilai ujian.
Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler	Pengawasan dilakukan melalui laporan kegiatan yang diterima orang tua.	Mempermudah pemantauan perkembangan siswa.	Kurangnya evaluasi yang lebih mendalam terhadap dampak ekstrakurikuler.
Evaluasi Perilaku dan Karakter	Pengawasan dilakukan oleh guru dan wali kelas melalui observasi langsung.	Dapat membantu memahami perkembangan karakter siswa.	Kurangnya pelatihan bagi guru untuk mengidentifikasi masalah perilaku secara lebih holistik.

Tantangan dan Solusi yang Dihadapi

Tantangan utama yang dihadapi oleh SMA Al Aulia Bogor dalam implementasi administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan adalah keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas. Untuk mengatasi masalah ini, pihak sekolah berusaha melakukan pelatihan bagi staf administrasi dan meningkatkan kerja sama dengan pihak luar seperti alumni dan orang tua siswa. Selain itu, keterbatasan dalam penggunaan teknologi juga menjadi tantangan, sehingga sekolah berencana untuk memberikan pelatihan lebih lanjut agar staf administrasi dapat menggunakan sistem yang ada dengan lebih efektif.

Dalam hal kegiatan ekstrakurikuler, sekolah juga menghadapi keterbatasan pembimbing yang kompeten di beberapa bidang. Oleh karena itu, pihak sekolah berupaya untuk menggandeng pihak luar, seperti alumni, untuk menjadi pembimbing atau mentor bagi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tertentu.

Meskipun tantangan ini ada, SMA Al Aulia Bogor tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan, dengan harapan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, implementasi administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor menjadi fokus utama untuk menggali sejauh mana sistem yang diterapkan berjalan efektif dan efisien. Pembahasan dimulai dengan menyoroti pentingnya administrasi pendidikan yang baik untuk mendukung kelancaran proses pendidikan di sekolah. Administrasi pendidikan kesiswaan berfungsi sebagai alat untuk manajemen data siswa secara terstruktur dan terorganisir, yang mencakup berbagai aspek, seperti pencatatan identitas siswa, pengelolaan absensi, serta pemantauan perkembangan akademik dan non-akademik. Di SMA Al Aulia Bogor, pengelolaan administrasi sudah diterapkan menggunakan sistem berbasis digital yang memudahkan staf administrasi dalam mengakses dan mengolah data siswa. Walaupun demikian, tantangan yang muncul adalah kurangnya keterampilan beberapa staf dalam memanfaatkan sistem teknologi informasi secara maksimal. Hal ini menjadi kendala dalam mengoptimalkan penggunaan sistem tersebut, yang pada akhirnya mempengaruhi kelancaran pencatatan dan pengelolaan data.

Selain itu, meskipun telah ada upaya untuk memperbaiki administrasi dengan penerapan sistem digital, sebagian besar kegiatan administrasi masih mengandalkan metode manual, seperti pencatatan data dalam buku induk. Hal ini mengindikasikan bahwa transisi penuh menuju sistem administrasi digital yang efisien masih membutuhkan waktu dan pelatihan lebih lanjut bagi seluruh staf yang terlibat. Dalam pengelolaan data siswa, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik, SMA Al Aulia Bogor sudah memiliki sistem yang cukup baik, namun untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, perlu adanya peningkatan kapasitas dan kompetensi teknologi bagi staf administrasi.

Manajemen pendidikan kesiswaan di sekolah ini juga mencakup perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang penting untuk pengembangan karakter siswa. Di SMA Al Aulia Bogor, terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menggali minat dan bakat siswa di luar pelajaran formal. Namun, kegiatan ekstrakurikuler ini menghadapi tantangan terkait keterbatasan pembimbing yang kompeten di beberapa bidang. Hal ini berdampak pada kualitas pembinaan yang diberikan kepada siswa, yang seharusnya dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Oleh karena itu, sekolah berusaha menggandeng pihak eksternal, seperti alumni, untuk menjadi pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan keahlian khusus.

Tantangan lainnya adalah terbatasnya fasilitas yang dapat digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler. SMA Al Aulia Bogor memiliki beberapa fasilitas yang masih kurang memadai untuk mendukung kegiatan-kegiatan tersebut, seperti ruang yang terbatas untuk kegiatan seni atau olahraga. Untuk mengatasi masalah ini, pihak sekolah berencana untuk memperbaiki dan memperluas fasilitas yang ada,

sehingga siswa memiliki ruang yang cukup untuk mengekspresikan diri mereka melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Meskipun begitu, keberhasilan dalam manajemen pendidikan kesiswaan SMA Al Aulia Bogor tidak lepas dari pengawasan yang dilakukan terhadap perkembangan siswa. Pengawasan ini tidak hanya terbatas pada bidang akademik, tetapi juga meliputi pemantauan terhadap kegiatan ekstrakurikuler serta perkembangan karakter siswa. Pihak sekolah melibatkan orang tua siswa dalam proses pengawasan dengan mengadakan pertemuan rutin, sehingga tercipta kolaborasi yang baik antara sekolah dan orang tua dalam mendukung tumbuh kembang siswa.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan yang harus dihadapi dalam implementasi administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor, upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah cukup baik. Penggunaan sistem administrasi berbasis digital merupakan langkah maju dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen pendidikan. Namun, untuk lebih memaksimalkan sistem yang ada, diperlukan pelatihan dan peningkatan kompetensi teknologi bagi staf. Di sisi lain, kegiatan ekstrakurikuler perlu mendapatkan perhatian lebih, terutama dalam hal pengelolaan sumber daya manusia dan fasilitas, untuk memastikan bahwa siswa dapat mengikuti kegiatan dengan maksimal dan mendapatkan manfaat yang optimal. Dengan perbaikan-perbaikan tersebut, SMA Al Aulia Bogor diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan yang berfokus pada pengembangan akademik, karakter, serta keterampilan sosial siswa.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan di SMA Al Aulia Bogor secara keseluruhan telah berjalan dengan baik, meskipun masih menghadapi beberapa tantangan yang perlu diperbaiki. Administrasi pendidikan kesiswaan, yang mencakup pengelolaan data siswa, absensi, dan kegiatan ekstrakurikuler, telah dilakukan dengan memanfaatkan sistem berbasis digital yang mempermudah pengolahan dan akses data siswa. Namun, kendala utama terletak pada kurangnya keterampilan teknis di antara beberapa staf administrasi dalam mengoperasikan sistem tersebut secara optimal. Selain itu, masih terdapat pencatatan manual dalam beberapa aspek, yang menunjukkan bahwa transisi penuh ke sistem digital membutuhkan waktu dan pelatihan lebih lanjut.

Manajemen pendidikan kesiswaan juga mengalami beberapa hambatan, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas. Kegiatan ekstrakurikuler yang penting untuk pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa terkendala oleh kurangnya pembimbing yang kompeten di beberapa bidang, serta fasilitas yang belum memadai. Namun, pihak sekolah berupaya mengatasi hal ini dengan menggandeng alumni untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler dan berencana untuk memperbaiki fasilitas yang ada. Pengawasan terhadap perkembangan siswa, baik akademik maupun non-akademik, juga dilakukan secara rutin dengan melibatkan orang tua siswa, yang memperkuat kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung pertumbuhan siswa.

Secara keseluruhan, meskipun masih ada kekurangan, upaya yang dilakukan oleh SMA Al Aulia Bogor menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas administrasi dan manajemen pendidikan kesiswaan. Perbaikan dalam pelatihan staf administrasi dan peningkatan fasilitas serta sumber daya manusia untuk kegiatan ekstrakurikuler akan semakin memperkuat sistem pendidikan yang holistik di sekolah ini. Dengan perbaikan yang berkelanjutan, SMA Al Aulia Bogor diharapkan dapat memberikan pendidikan yang lebih berkualitas, baik secara akademik maupun pengembangan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Barlow, G. L., & Hegarty, M. C. (2019). (Dikutip dalam konteks pernyataan bahwa administrasi yang efektif dalam pendidikan dapat mempercepat pencapaian tujuan pendidikan dan membangun keterampilan sosial siswa).
- Rahim, Y. (2020). (Dikutip dalam konteks pernyataan bahwa keterbatasan sumber daya dalam manajemen pendidikan seringkali menjadi kendala dalam pelaksanaan program pendidikan).
- Suhardi, T. (2018). (Dikutip dalam konteks pernyataan bahwa administrasi pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah).
- Surya, M., & Ningsih, R. (2021). (Dikutip dalam konteks pernyataan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik dapat berkontribusi pada perkembangan karakter siswa dan meningkatkan kemampuan sosial mereka).
- Suryani, A. (2017). (Dikutip dalam konteks pernyataan bahwa pengelolaan administrasi pendidikan memerlukan keterlibatan semua pihak, mulai dari kepala sekolah hingga staf administrasi dan guru).
- Wibowo, B. (2019). (Dikutip dalam konteks pernyataan bahwa pengawasan yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran).